

# ANALISIS RUTE KAPAL WISATA SUSUR SUNGAI KAPUAS KOTA PONTIANAK DI MASA PANDEMI COVID-19

Nina Siti Barokah <sup>1</sup>, Gusti Zulkifli Mulki <sup>2</sup>, Riska A. Ayuningtyas <sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak <sup>2</sup>  
Dosen Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak (Email :  
ninasiti01@gmail.com)

## ABSTRAK

*Kapal wisata susur Sungai Kapuas merupakan sarana pendukung bagi pariwisata di Kota Pontianak. Supply yang diberikan pada kapal wisata susur sungai ini berupa berkeliling Sungai Kapuas menggunakan kapal yang dimodifikasi menjadi kapal wisata untuk menikmati pemandangan Kota Pontianak dari sisi Sungai Kapuas. Masa pandemi Covid-19 Pemerintah Indonesia menetapkan PSBB sehingga memaksa menghentikan kegiatan pariwisata sementara waktu. Pandemi Covid-19 memberikan dampak kepada kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak seperti jadwal yang tidak menentu, perubahan rute semakin singkat dan tidak menjangkau semua objek daya tarik wisata yang berada di tepian Sungai Kapuas. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis rute kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak di masa pandemi Covid-19 agar dapat mengoptimalkan kapal wisata susur sungai. Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian adalah kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak tidak menjangkau semua objek wisata di tepian sungai dan memiliki jarak yang berbeda di ketiga lokasi. Memiliki jarak yang berbeda namun dengan harga tiket yang sama membuat pengunjung merasa tidak puas. Rekomendasi rute yang diberikan adalah dengan merekomendasikan rute yang sama dan menambah lokasi kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak agar semua kapal dapat menarik penumpang di hari yang sama.*

**Kata Kunci :** kapal wisata susur sungai, pandemi Covid 19, rute, wisata

## ABSTRACT

*The Kapuas River tour boat is a supporting facility for tourism in Pontianak City. The supply given to this riverbank tour boat is in the form of traveling around the Kapuas River using a modified boat to enjoy the view of Pontianak City from the side of the Kapuas River. During the Covid-19 pandemic, the Indonesian government established the PSBB, forcing it to temporarily stop tourism activities. The Covid-19 pandemic has an impact on tourist boats along the Kapuas River in Pontianak City such as uncertain schedules, shorter route changes and does not reach all tourist attractions on the banks of the Kapuas River. The purpose of the study was to analyze the route of the Kapuas River railing tour boat in Pontianak City during the Covid-19 pandemic in order to optimize the riverbank tour boat. The methodology used is a qualitative descriptive method. The result of this research is that the Kapuas River along the river in Pontianak City does not reach all tourist objects along the riverbank and has different distances in the three locations. have different distances but with the same ticket price makes visitors feel dissatisfied. The recommended route is to recommend the same route and increase the location of the Kapuas River tour boat in Pontianak City so that all boats can attract passengers on the same day.*

**Keywords :** river tourist boats, Covid 19 pandemic, routes, tours

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan industri pariwisata global yang semakin pesat telah mendorong berbagai negara di dunia untuk berlomba memperoleh devisa dari sektor kepariwisataan. Ada berbagai jenis wisata salah satunya adalah wisata air atau wisata tirta. Kegiatan pokok usaha tirta meliputi tiga kegiatan untuk menyediakan dan mengelolanya yaitu usaha marina, usaha wisata selam dan rekreasi air (Dusun, 2017). Usaha marina merupakan wisata yang cocok dilakukan salah satunya di sungai dengan menyediakan sarana dan prasarana berupa dermaga/pelabuhan bagi kapal wisata.

Usaha marina yang menyediakan kapal wisata sebagai destinasi susur sungai di Indonesia terdapat di beberapa daerah diantaranya adalah Sungai Kahayan, Sungai Mahakam, Sungai Martapura, Sungai Barito dan Sungai Kapuas. Kota Pontianak terletak di Delta Sungai Kapuas memiliki potensi sumberdaya air yang sangat

besar karena di aliri oleh Sungai Kapuas. Sebagian besar kawasan perairan Sungai Kapuas ditemui berbagai aktivitas masyarakat salah satunya kegiatan wisata. Kapal wisata susur Sungai Kapuas merupakan sarana pendukung bagi pariwisata di Kota Pontianak.

Penawaran atau *supply* yang diberikan pada kapal wisata susur sungai di Sungai Kapuas Kota Pontianak ini berupa aktivitas berkeliling Sungai Kapuas menggunakan kapal yang dimodifikasi menjadi kapal wisata untuk menikmati pemandangan Kota Pontianak dari sisi Sungai Kapuas. Atraksi wisata yang di tawarkan kapal wisata susur sungai ini yaitu atraksi alam, atraksi budaya, atraksi manusia, maupun menikmati makanan ringan dan minuman serta berfoto. Adapun destinasi wisata lainnya yang terdapat di tepian Sungai Kapuas antara lain Taman Alun Kapuas, *Waterfront City* Kota Pontianak, Pelabuhan Senghie, Jembatan Kapuas, Kampung Beting, Keraton Kadriyah, Masjid Jami' dan infrastruktur pendukung

lainnya.

Pandemi virus Covid-19 yang melanda Indonesia pada awal tahun 2020 menyebabkan adanya penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) saat masa pandemi Covid-19 sejak Maret 2020 mengakibatkan terhentinya kegiatan pariwisata sementara waktu hingga keadaan membaik. Seiring berjalannya waktu, pemerintah Indonesia pada bulan Juni 2020 telah mengizinkan kegiatan perekonomian kembali berjalan, begitu pula sektor pariwisata yang kembali dibuka dengan protokol kesehatan sesuai Peraturan Menteri yang dikeluarkan oleh Menteri Kesehatan Indonesia berdasarkan syarat menghadapi masa new normal.

Kapal wisata susur Sungai Kapuas yang menjadi *demand* memiliki banyak kekurangan yaitu di pada masa pandemi jadwal operasional lokasi wisata berubah-ubah mengikuti perkembangan pandemi Covid-19 di Kota Pontianak. Hal tersebut mengakibatkan jadwal kapal wisata susur sungai semakin singkat. Rute perjalanan pun mendapatkan dampaknya, rute pada saat pandemi Covid-19 menjadi lebih pendek dari sebelumnya. Tidak adanya pemandu wisata dan promosi terhadap kapal wisata susur sungai juga menjadi salah satu kelemahannya. Kekurangan selanjutnya terdapat pada promosi, promosi yang dilakukan hanya hanya di lokasi wisata yang terdapat kapal wisata susur sungai dengan cara menawarkan jasa perjalanan wisata kepada pengunjung yang terdapat di lokasi tersebut.

Keberadaan atraksi wisata sebagai *supply* kapal wisata susur sungai, masih menghadapi berbagai kekurangan, ditambah juga dengan adanya pandemi Covid-19. Hal ini membuat penelitian mengenai kapal wisata susur sungai penting dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis mengenai *supply* dan *Demand* kapal wisata susur Sungai Kapuas di masa pandemi Covid-19, serta memberikan rekomendasi rute dan pengembangan kapal wisata yang ada di Kota Pontianak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rute kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak di masa pandemi Covid-19 agar dapat mengoptimalkan kapal wisata susur sungai untuk wisata di Kota Pontianak. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis *supply* dan *Demand* kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak.
2. Rekomendasi rute kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak.

## II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel untuk pemilik/pengelola kapal menggunakan *Purposive sampling* yang merupakan individu-individu yang secara kebetulan dijumpai di titik lokasi. Untuk teknik pengambilan sampel pengunjung kapal wisata menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pengunjung yang secara kebetulan/isidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila

orang yang kebetulan ditemui itu dipandang cocok dengan sumber data.

Responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu pemilik/pengelola kapal wisata, pengunjung kapal wisata, dinas terkait. berikut merupakan kriteria untuk mengambil sampel responden. Kriteria sampel responden pengunjung adalah sebagai berikut : (a) Pengunjung yang sudah pernah atau baru saja selesai dari perjalanan menggunakan kapal wisata di masa pandemi. (b) Pria/wanita yang berusia 15 tahun keatas dan wisatawan kapal. Kriteria sampel responden pemilik/pekerja kapal wisata : (a) Pemilik/pekerja kapal wisata di Sungai Kapuas Kota Pontianak, (b) Terdiri dari 11 responden dari 11 kapal wisata. Sedangkan kriteria sampel responden dinas terkait (DISHUB) adalah sebagai berikut: (a) Kepala dinas atau staf berpengalaman di bidang terkait, (b) Terdiri dari 1 orang responden.

**Variabel Penelitian:** Variabel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori *supply Demand* (Nugraha, 2008) dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Variabel Penelitian ( Hasil Analisis, 2021)

Variabel	Sub Variabel
<i>Supply</i> atraksi wisata	Aksesibilitas
	Atraksi
	Fasilitas
<i>Demand</i> atraksi wisata	Reaksi wisatawan terhadap atraksi
	Publisitas dan periklanan
	Layanan atraksi
	Penentuan harga

**Pengumpulan Data:** Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011). Pengumpulan data yang di gunakan yaitu primer (observasi, dokumentasi, kuesioner, dan wawancara) dan sekunder (dokumen resmi, catatan sejarah, peraturan, dan sebagainya)

**Analisis Data:** Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang diantaranya adalah analisis kualitatif deskriptif diantaranya adalah penyajian data penarikan kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Gambaran Umum Kapal Wisata Susur Sungai:** Awal mula kapal susur sungai terdapat di Kota Pontianak pada tahun 2004 dengan jumlah 2 kapal yang berada di Taman Alun Kapuas. Hingga tahun 2019 jumlah kapal bertambah hingga 12 kapal. Tahun 2020 kapal wisata berkurang 1 karena di sewa oleh pihak Hotel Kartika untuk dijadikan restoran khusus untuk tamu Hotel Kartika. Saat ini unit kapal susur sungai berjumlah 11 kapal tersebar di 3 lokasi yaitu *Khatulistiwa Park*, Taman Alun Kapuas dan *Waterfront City*. Kapasitas kapal wisata susur sungai di lokasi eksisting menurut pengelola mampu menampung total 110 wisatawan,

dengan 50 wisatawan di dalam kapal dan 60 wisatawan di atas kapal. Sedangkan menurut dokumen kapal wisata yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan kapasitas kapal wisata hanya dapat menampung 30 wisatawan hanya di dalam kapal. Kapal wisata susur sungai telah dilengkapi dengan jaket pelampung dan alat keselamatan lainnya, namun penumpang tidak diwajibkan menggunakan jaket pelampung oleh pengelola kapal. Jadwal operasional kapal wisata susur sungai itu sendiri untuk yang berada di *Khatulistiwa Park* mulai pukul 10.00 WIB, di Taman Alun Kapuas mulai pukul 15.00 WIB, dan di *Waterfront City* pukul 16.00 WIB.

Pandemi virus Covid-19 mengakibatkan perubahan yang terjadi pada kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak diantaranya adalah rute kapal wisata, perubahan waktu dan jam operasional jumlah kapal yang beroperasi dan penetapan protokol kesehatan. Perbedaan waktu dan jam operasional kapal wisata di Taman Alun Kapuas pada *weekday* mulai pukul 15.00-18.00 WIB dan tutup total saat Kota Pontianak dinyatakan sebagai zona merah. *Waterfront City* pukul 16.00-21.00 WIB sedangkan jam operasional *Khatulistiwa Park* tidak berubah yaitu pukul 10.00-22.00 WIB. Selain rute dan jam operasional yang mengalami perubahan, jumlah kapal yang beroperasi setiap hari tidak full 11 kapal wisata susur sungai setiap hari.

Kapal yang beroperasi hanya 5-7 kapal di semua lokasi wisata di Kota Pontianak. kapal wisata susur sungai tidak bisa semuanya beroperasi hal ini bertujuan agar kapal wisata yang beroperasi bisa mengangkut banyak pengunjung dan kapal wisata susur sungai yang tidak beroperasi di hari itu bergantian beroperasi di hari berikutnya. Kondisi pandemi yang belum stabil mengakibatkan peraturan dan kondisi lokasi wisata bisa berubah sewaktu-waktu mengikuti kondisi perkembangan pandemi Covid-19.



**Gambar 1** Kapal Wisata Susur Sungai Kapuas Kota Pontianak (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Perubahan rute yang terjadi di lokasi wisata *Waterfront City* dikarenakan untuk mempersingkat jarak pelayaran dan karena Taman Alun Kapuas jadwal jam operasionalnya selalu berubah mengikuti perkembangan kondisi pandemi, jika kondisi pandemi Covid-19 di Kota Pontianak meningkat lokasi wisata Taman Alun Kapuas tutup lebih awal bahkan jika diterapkan sebagai zona merah maka akan di tutup sampai kondisi membaik. Maka dari itu alur kapal wisata susur sungai di *Waterfront City* berubah tidak melewati Taman Alun Kapuas karena tidak ada kegiatan

di lokasi tersebut. Sedangkan kapal wisata susur sungai dari *Khatulistiwa Park* mengalami perubahan rute pelayaran karena pada saat pandemi Covid-19 kapal wisata susur sungai di *Khatulistiwa Park* hanya mengangkut penumpang jika kapal wisata susur sungai terisi penuh, biasanya pada hari Minggu, hari libur maupun kondisi lokasi wisata ramai pengunjung,

### **Supply Atraksi Wisata**

Kerangka pengembangan destinasi terdiri dari komponen-komponen utama yaitu pariwisata aksesibilitas, atraksi dan fasilitas (Wilopo dan Hakim 2017).

**Atraksi:** Modal atraksi wisata yang menarik kedatangan wisatawan secara garis besar ada tiga, yaitu alam, kebudayaan, dan manusia itu sendiri (Nugraha, 2008). Sungai Kapuas memiliki objek wisata yang berada di tepian sungai yang dapat di akses melalui sungai. Ditinjau dari rute kapal wisata pada saat pandemi Covid-19, kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak di ketiga lokasi melintasi Sungai Kapuas dengan atraksi objek dan daya tarik yang berbeda-beda. Wisata di lokasi kajian terdiri dari kondisi atraksi alam, kondisi atraksi kebudayaan, kondisi atraksi manusia di lokasi eksisting. *Khatulistiwa Park* dengan jarak tempuh 6.48 km dapat menjangkau 5 objek dan daya tarik wisata, Taman Alun Kapuas dengan jarak tempuh 5.38 km dapat menjangkau 12 objek dan daya tarik wisata, *Waterfront City* dengan jarak tempuh 4.26 km dapat menjangkau 9 objek dan daya tarik wisata. Jadi diketiga lokasi, dengan jarak yang berbeda maka objek daya tarik yang di dapatkan saat perjalanan juga berbeda.

**Fasilitas:** Fasilitas kapal wisata susur sungai merupakan kebutuhan pengunjung selama pelayaran wisata berlangsung. Selain untuk kebutuhan, fasilitas-fasilitas yang tersedia juga berfungsi sebagai hiburan dan sebagai penambahan estetika pada kapal wisata susur sungai. Penataan terhadap fasilitas akan memberikan karakteristik dari kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak dengan adanya kelengkapan fasilitas tersebut.

Penyediaan fasilitas cuci tangan sangat penting di masa pandemi Covid-19 untuk persiapan new-normal dengan kebiasaan baru yaitu mencuci tangan. Fasilitas cuci tangan seharusnya terdapat di semua kapal wisata susur sungai, karena mencuci tangan sangat penting untuk mencegah penularan berbagai virus dan penyakit untuk pengunjung maupun pengelola kapal wisata. Fasilitas cuci tangan belum semua kapal wisata susur sungai menyediakan fasilitas ini, hanya tiga kapal yang memiliki fasilitas cuci tangan yang berada di kapal wisata. Bentuk dan bahan fasilitas cuci tangan berbeda-beda, namun diketiga kapal wisata susur sungai ini masih berfungsi dan tersedia sabun juga. Fasilitas cuci tangan merupakan salah satu fasilitas yang harus ada untuk menghadapi masa new-normal, mengandalkan fasilitas cuci tangan di lokasi wisata saja tidak cukup terutama saat pengunjung ramai berada dalam pelayaran kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak.



**Gambar 2.** Fasilitas Cuci Tangan di Kapal Wisata KM. Putri Tunggal II (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Fasilitas toilet yang berada di dalam kapal wisata susur sungai sangat membantu pengunjung saat pelayaran susur sungai berlangsung, karena pengunjung yang membutuhkan toilet untuk buang air besar maupun buang air kecil tidak harus menunggu kapal wisata susur sungai kembali ke lokasi wisata untuk pergi ke toilet. Fasilitas toilet keberadaannya toilet yang dapat di gunakan bisa di jumpai di semua kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak. Semua toilet telah menggunakan lantai ubin. Toilet di kapal wisata susur sungai menggunakan air dari Sungai Kapuas sebagai sumber air bersih untuk kebutuhan toilet. Kondisi air Sungai Kapuas yang di gunakan di toilet kapal wisata susur sungai berwarna keruh dan sedikit berbau.



**Gambar 3.** Fasilitas Toilet di Kapal Wisata KM. Putri Tunggal I (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Fasilitas informasi wajib pakai masker untuk seluruh kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak belum ada yang memiliki media informasi wajib pakai masker di area kapal. Media informasi wajib pakai masker hanya terdapat di lokasi wisata saja.

Penyediaan fasilitas kursi dan meja di kapal wisata susur sungai sangat dibutuhkan pengunjung saat berwisata. Fasilitas kursi digunakan pengunjung untuk duduk selama pelayaran kapal wisata susur sungai. Fasilitas kursi dan meja, Semua kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak memiliki fasilitas kursi dan meja, jenis kursi dan meja yang digunakan setiap kapal berbeda-beda, ada yang terbuat dari material kayu, plastik, dan besi. Kondisi fasilitas ini di kapal wisata susur sungai tidak ada yang rusak, hanya saja fasilitas kursi yang menggunakan material plastik banyak yang warnanya sudah pudar dan terlihat kotor. Selain itu terdapat kapal wisata yang menggunakan kursi yang tidak ada sandaran. Untuk perjalanan kapal

wisata yang di tempuh selama lebih dari 40 menit sebaiknya kursi yang digunakan adalah kursi yang nyaman untuk duduk dengan waktu yang lama. Sebaiknya perawatan dan kursi yang digunakan sebagai fasilitas kapal wisata diperhatikan untuk estetika kapal wisata dan kenyamanan pengunjung saat berwisata menggunakan kapal wisata susur sungai dan sebaiknya fasilitas meja di setiap kapal wisata susur sungai mementingkan estetika untuk kenyamanan pengunjung berwisata.



**Gambar 4.** Fasilitas Meja dan Kursi di Kapal Wisata KM. Hang Tuah (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Fasilitas kantin terdapat di semua kapal wisata susur sungai dengan model yang meja bar dan ruangan kecil. Fasilitas kantin ini menyediakan makanan ringan dan minuman. Kondisi kantin kapal wisata susur sungai semuanya masih berfungsi dengan menjual makanan dan minuman, namun menu yang di tawarkan belum banyak.



**Gambar 5.** Fasilitas Kantin di Kapal Wisata KM. Putri Tunggal II (Dokumentasi Pribadi, 2021)

Fasilitas hiburan di kapal wisata susur sungai berupa televisi dan alat pemutar musik ini merupakan fasilitas hiburan yang disediakan pengelola kapal untuk menghibur pengunjung kapal wisata selama pelayaran menyusuri Sungai Kapuas. Tidak semua kapal wisata susur sungai menyediakan fasilitas televisi, namun semua kapal wisata susur sungai menyediakan alat pemutar musik berupa *sound system*. Selain memutar musik, terdapat kapal wisata yang menyediakan karaoke di kapal wisata susur sungai. Kondisi fasilitas hiburan ini masih digunakan setiap pelayaran kapal wisata susur sungai.



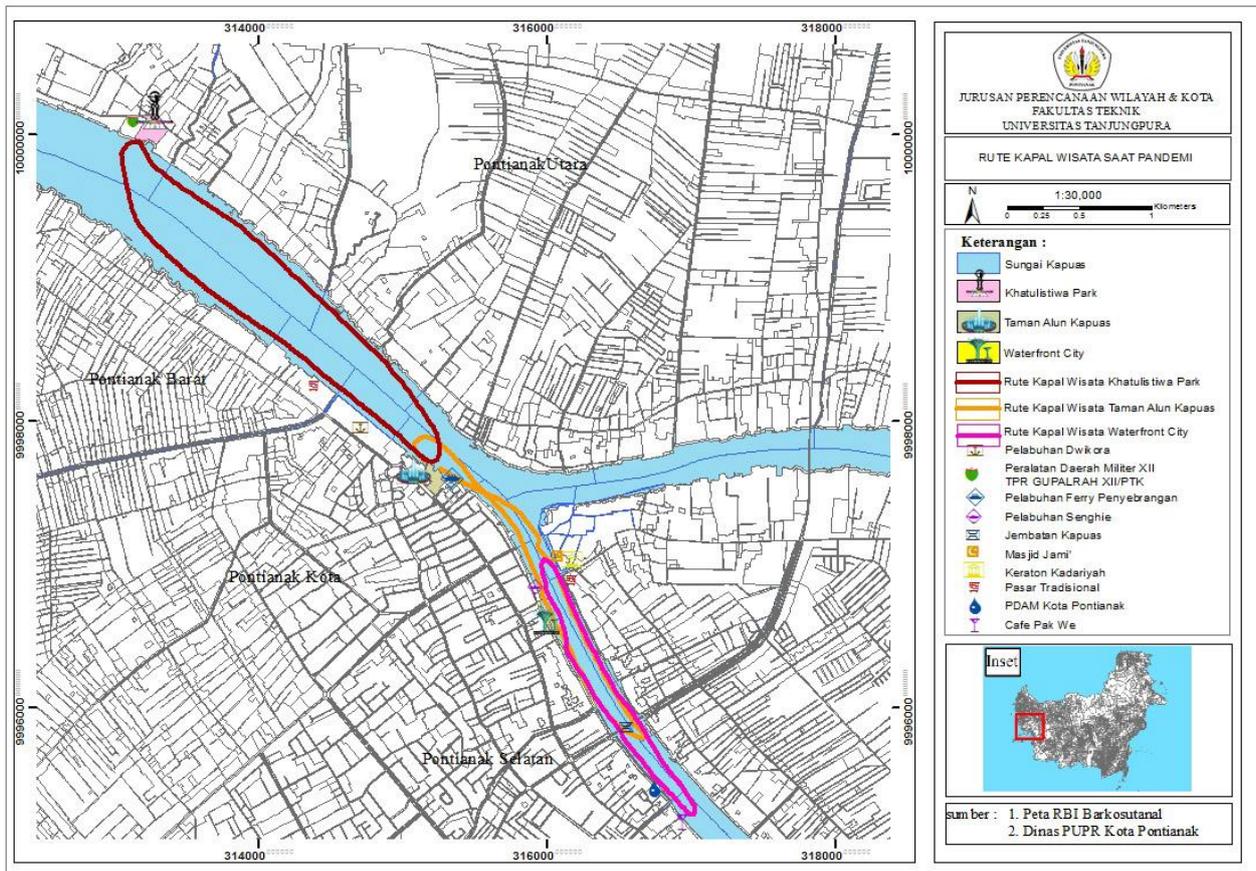
**Gambar 6.** Fasilitas hiburan di Kapal Wisata KM. Vahri (Dokumentasi Pribadi, 2021)

**Aksesibilitas:** Faktor yang mempengaruhi penentuan rute perjalanan wisata salah satunya adalah aksesibilitas yang terdiri dari jarak rute dan waktu tempuh (Khairul, 2017). Rute pelayaran kapal wisata susur sungai di lokasi *Khatulistiwa Park* sebelumnya dimulai dari tepian sungai lokasi *Khatulistiwa Park* lalu ke arah Makam Batu Layang putar arah ke Pelabuhan Dwikora lalu kembali ke *Khatulistiwa Park*. Jarak tempuh rute pelayaran saat sebelum pandemi adalah 8,88 km. Sedangkan rute pelayaran kapal wisata susur sungai di lokasi *Waterfront City* sebelum masa pandemi memiliki rute yang sama dengan yang berada di Taman Alun Kapuas. Rute ini dimulai dari tepian sungai *Waterfront City* ke arah Jembatan Kapuas lalu putar arah ke Masjid Jami' lalu ke Taman Alun Kapuas lalu kembali ke *Waterfront City*. Jarak tempuh rute pelayaran saat sebelum pandemi adalah 5 km. Rute kapal wisata susur

sungai dari lokasi wisata *Khatulistiwa Park* dengan jarak tempuh 6,48 km dan waktu tempuh pelayaran 40 menit. Memiliki kecepatan rata-rata 9,49 km/jam merupakan kapal wisata susur sungai dengan jarak terjauh dan waktu tercepat. Selanjutnya kapal susur sungai dari lokasi wisata Taman Alun Kapuas dengan jarak tempuh 5,38 km dan waktu tempuh 53 menit memiliki kecepatan rata-rata 6,00 km/jam merupakan jarak terjauh kedua dan waktu tercepat kedua. Kapal wisata susur sungai dari lokasi wisata *Waterfront City* jarak tempuh pelayaran 4,26 km. Waktu tempuh 64 menit memiliki kecepatan rata-rata 3,98 km/jam merupakan jarak terpendek dengan waktu pelayaran terlama. Jadi untuk urutan jarak tempuh dari yang terjauh sampai tersingkat di urutan pertama adalah kapal wisata dari *Khatulistiwa Park*, urutan kedua dari Taman Alun Kapuas dan urutan ketiga *Waterfront City*.

### Demand Atraksi Wisata

**Publisitas dan Periklanan:** Publisitas dan periklanan yang dilakukan oleh pihak pengelola dengan cara pekerja kapal wisata menawarkan kapal wisata susur Sungai Kota Pontianak kepada pengunjung yang sedang berkunjung di lokasi wisata yang terdapat kapal wisata susur sungai atau promosi di tempat. Pekerja kapal wisata menawarkan dengan cara memanggil pengunjung dan menawarkan untuk berwisata menggunakan kapal wisata susur sungai.



**Gambar 7.** Rute Kapal Wisata Susur Sungai Pada Saat Pandemi (Hasil Analisis, 2021)

Kurangnya publisitas dan periklanan membuat wisata susur sungai ini kurang diketahui oleh banyak orang. Orang yang belum pernah mengunjungi *Khatulistiwa Park*, Taman Alun Kapuas dan *Waterfront City* tidak mengetahui adanya kapal wisata susur Sungai Kapuas. Perlu adanya publisitas dan periklanan terhadap kapal susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak agar menarik banyak pengunjung lokal maupun luar untuk berwisata di Sungai Kapuas. Publisitas dan periklanan dapat dilakukan dengan cara membuat brosur kapal wisata, kerja sama dengan agen perjalanan wisata, komunitas pariwisata ataupun ke media sosial.

**Layanan Atraksi:** Hasil kuisisioner mengenai layanan kapal wisata susur Sungai Kota Pontianak, dari 100 sampel di dapatkan 42% pengunjung puas dengan pelayanan kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak. Untuk atraksi budaya mendapatkan persentase tingkat kepuasan 39% puas dan 61% tidak puas. Selanjutnya ada tingkat kepuasan rute perjalanan wisata mendapat persentase tingkat kepuasan 48% puas dan 52% tidak puas. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa persentase kepuasan terkecil terdapat di aspek atraksi budaya dengan persentase 39% dan persentase kepuasan tertinggi terdapat di aspek atraksi manusia yaitu 78%. Aspek atraksi budaya mendapatkan presentasi paling kecil, maka dari itu perlu adanya peningkatan aspek atraksi budaya yang berada di kawasan Sungai Kapuas. Untuk aspek atraksi alam, atraksi manusia dan rute perjalanan yang mendapat persentase di bawah 60% juga perlu di tingkatkan agar kepuasan pengunjung meningkat. Sedangkan ada 58% pengunjung yang merasa tidak puas. Dari hasil tersebut, tingkat pengunjung yang merasa tidak puas lebih tinggi dari pada pengunjung yang merasa puas dengan layanan yang di berikan oleh kapal wisata susur Sungai Kapuas. Perlu adanya tindak peningkatan layanan agar kepuasan pengunjung terhadap layanan kapal wisata susur sungai meningkat. Peningkatan pelayanan bertujuan agar pengunjung merasa nyaman dan mempermudah pengunjung selama perjalanan wisata. Perlunya penambahan pelayanan seperti penambahan petugas *tour gate* selama perjalanan berlangsung.

**Penentuan Harga:** Harga tiket perjalanan yang di tentukan oleh pengelola kapal wisata masih di anggap masih terlalu mahal. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner tingkat kepuasan harga tiket kapal wisata susur sungai. Ada 63% pengunjung yang menganggap harga tiket saat ini terlalu mahal, 23% pengunjung merasa harga tiket sudah sesuai dan 14% pengunjung merasa harga tiket terlalu murah. Sedangkan 97% pengunjung setuju jika adanya penambahan rute perjalanan untuk kapal wisata susur sungai. Tetapi, 61% pengunjung tidak setuju jika penambahan rute perjalanan disertai dengan penambahan biaya tiket perjalanan. Dari hasil tersebut perlu adanya perencanaan rute perjalanan dengan penambahan rute namun harga tetap terjangkau oleh pengunjung. Perlu adanya perencanaan harga kapal wisata susur sungai ini dengan pertimbangan berdasarkan penambahan dan perbaikan fasilitas dan pelayanan.

## **Rekomendasi Rute Kapal Wisata Susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak**

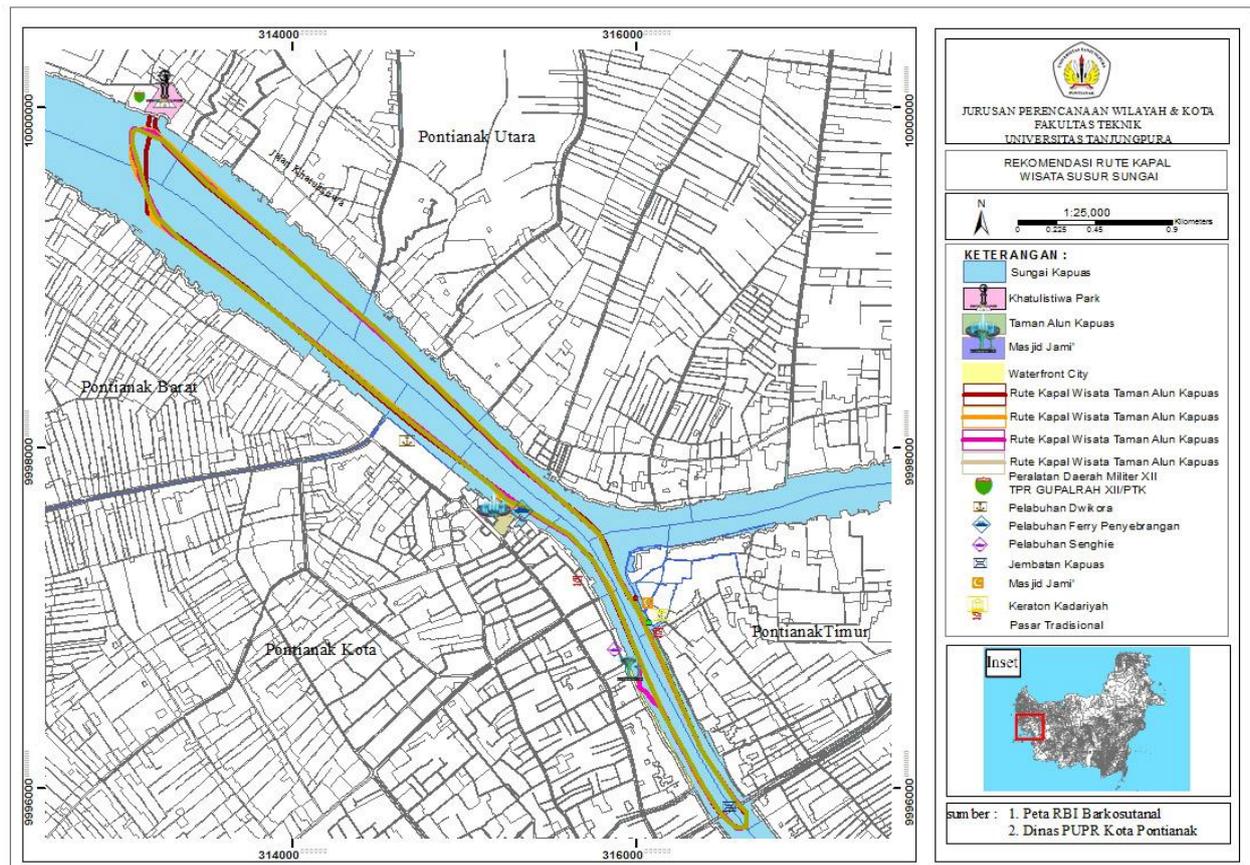
Perencanaan rute kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak bertujuan untuk mengoptimalkan perjalanan kapal wisata susur sungai itu sendiri. Hasil identifikasi kapal wisata susur sungai direkomendasikan untuk perencanaan lokasi baru untuk kapal wisata susur sungai. Lokasi tersebut terletak di tepian sungai di lokasi Masjid Jami'. Pertimbangan lokasi ini adalah merupakan tempat bertambatnya kapal wisata susur sungai dan merupakan lokasi wisata cagar budaya. Rekomendasi rute ini dipertimbangkan dengan jarak, objek daya tarik wisata dan penentuan harga. Semua objek daya tarik wisata yang terletak di tepian Sungai dan dapat dijangkau melalui transportasi sungai, maka dapat di rekomendasikan dalam penentuan rute. Rute perjalanan di rekomendasikan dengan memiliki rute dan jarak yang sama agar pengunjung dari lokasi yang berbeda tetap dapat menikmati objek daya tarik tepian Sungai Kapuas yang sama.

**Lokasi Wisata *Khatulistiwa Park*:** Perencanaan rute kapal di lokasi ini adalah dengan memperpanjang rute setelah masa pandemi. Titik awal pemberangkatan adalah dari tepian sungai di *Khatulistiwa Park* menuju ke arah Pelabuhan Dwikora lalu ke Taman Alun Kapuas, melewati Pelabuhan Penyeberangan Ferry lalu pasar tradisional lalu ke Pelabuhan Senghie, *Waterfront City* hingga ke Jembatan Kapuas, putar arah kembali ke *Khatulistiwa Park* melalui Kampung Beting, Masjid Jami', pasar tradisional, Istana Kadariyah dan persimpangan Sungai Kapuas.

**Lokasi Wisata Taman Alun Kapuas:** Perencanaan rute kapal wisata di lokasi Taman Alun Kapuas adalah mulai dari tepian sungai Taman Alun Kapuas melewati Pelabuhan Penyeberangan Ferry menuju pasar tradisional, Pelabuhan Senghie, *Waterfront City*, Jembatan Kapuas lalu putar arah ke Kampung beting, pasar tradisional, Masjid Jami', Istana Kadariyah dan persimpangan Sungai Kapuas lalu menuju *Khatulistiwa Park*, lalu putar arah menuju Pelabuhan Dwikora dan kembali ke Taman Alun Kapuas.

**Lokasi Wisata *Waterfront City*:** Perencanaan rute kapal wisata di *Waterfront City* dimulai dari *Waterfront City* menuju Jembatan Kapuas lalu putar arah ke Kampung Beting, pasar tradisional, Masjid Jami', Istana Kadariyah, persimpagnan Sungai Kapuas lalu menuju *Khatulistiwa Park*, lalu putar arah menuju Pelabuhan Dwikora, Taman Alun Kapuas, Pelabuhan Penyeberangan Ferry menuju pasar tradisional, Pelabuhan Senghie lalu kembali ke *Waterfront City*.

**Lokasi Wisata Masjid Jami':** Perencanaan rute kapal wisata di Masjid Jami' yang merupakan lokasi perencanaan rutenya dimulai dari Masjid Jami' ke arah persimpangan Sungai Kapuas menuju *Khatulistiwa Park* lalu putar arah ke Pelabuhan Dwikora menuju Taman Alun Kapuas Pelabuhan Penyeberangan Ferry menuju pasar tradisional, Pelabuhan Senghie, *Waterfront City* hingga ke Jembatan Kapuas lalu kembali ke Masjid Jami'.



**Gambar 8.** Rekomendasi Rute Kapal Wisata Susur Sungai (Hasil Analisis, 2021)

**Supply dan Demand Atraksi Wisata:** *Supply* kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak dari aspek aksesibilitas perjalanan lokasi wisata Khatulistiwa Park, Alun-alun Kapuas, dan *Waterfront City* memiliki jarak dan rute yang berbeda. Perbedaan jarak ketiga lokasi wisata ini menyebabkan atraksi objek daya tarik yang di dapatkan saat perjalanan juga berbeda. Aspek fasilitas di semua kapal wisata hampir sama dan lengkap, hanya perlu melengkapi fasilitas cuci tangan di sebagian kapal wisata susur sungai, menambah fasilitas informasi wajib pakai masker dan memperbaiki atau memperbarui fasilitas yang kondisi warnanya sudah memudar. *Demand* kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak adalah peningkatan terhadap aspek kebudayaan, melakukan publisitas, peningkatan pelayanan dan penyesuaian harga tiket dengan rute pelayaran.

**Rekomendasi Rute Kapal Wisata Susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak:** Perencanaan lokasi baru direkomendasikan di lokasi Masjid Jami'. Lokasi yang memiliki potensi untuk dijadikan lokasi kapal wisata susur sungai adalah tepian sungai Masjid Jami'. Lokasi Masjid Jami' selalu ramai karena berdekatan dengan Istana Kadariyah dan selalu ramai dengan wisatawan yang ingin wisata rohani, menjalankan ibadah ataupun kegiatan keagamaan lainnya. Lokasi baru diperlukan karena jumlah kapal yang beroperasi setiap harinya tidak bisa maksimal 11 kapal. Karena pada masa pandemi Covid-19 jadwal operasi lokasi wisata jam bukanya di

batasi. Semua objek daya tarik wisata yang terletak di tepian Sungai dan dapat di jangkau melalui transportasi sungai, maka dapat di rekomendasikan dalam penentuan rute.

Perencanaan rute yang direkomendasikan ada di empat titik lokasi wisata yaitu Khatulistiwa Park, Taman Alun Kapuas, *Waterfront City* dan Masjid Jami'. Rekomendasi rute ini dipertimbangkan dengan jarak, objek daya tarik wisata dan penentuan harga perjalanan berdasarkan penambahan dan perbaikan fasilitas dan pelayaran. Rekomendasi rute kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak yang diberikan adalah rute di lokasi Khatulistiwa Park, Taman Alun Kapuas, *Waterfront City* dan Masjid Jami' memiliki rute yang sama dengan jarak dan waktu yang sama juga.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian kapal wisata susur Sungai Kapuas di Kota Pontianak, maka dijabarkan beberapa saran yang dapat diterapkan yaitu:

### Pemerintah

1. Perlunya tindak lanjut agar pandemi Covid-19 segera berakhir dan kegiatan pariwisata bisa berjalan seperti biasa.
2. Perlunya kejelasan pendataan jumlah pengunjung pada kapal wisata susur sungai untuk menghitung perkembangan pariwisata.
3. Perlunya penambahan fasilitas berupa dermaga kecil untuk kapal wisata susur sungai.

4. Perlunya kontrol lapangan secara berkala agar kapal wisata susur sungai sesuai dengan peraturan teknis dari pemerintah.

Kawasan Situs Trowulan sebagai Pariwisata Budaya Unggulan di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41 (1), 59

#### **Pengelola Kapal Wisata**

1. Sebaiknya kapal wisata susur sungai kapuas dapat menyewakan kapalnya untuk mengadakan acara-acara tertentu seperti menawarkan jasa *event organizer* kepada masyarakat yang ingin mengadakan acara di kapal wisata.
2. Perlunya memerhatikan estetika fasilitas yang digunakan di kapal wisata susur sungai.
3. Perlunya menambah barang yang di jual berupa makanan berat dan suvenir.
4. Perlunya peningkatan pelayanan dengan menyediakan *tour gate*.
5. Perlu ditingkatkan dalam segi keamanan kapal wisata dan penumpang.
6. Perlunya penetapan jadwal pemberangkatan kapal wisata susur sungai agar pengunjung tidak menunggu terlalu lama.

#### **Akademis**

Penelitian ini hanya terbatas pada kapal wisata susur sungai di aspek *supply* dan *demand* serta rekomendasi rute pelayaran dan rekomendasi lokasi kapal wisata. Untuk mewujudkan pariwisata Sungai Kapuas yang benar-benar menyeluruh dan komprehensif, diperlukan penelitian lanjutan dengan membahas aspek-aspek yang belum tersentuh oleh penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan wisata di Sungai Kapuas, wisata sampan Sungai Kapuas, operasional kapal wisata, dan rekomendasi desain kapal wisata.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura yang telah mendanai keberlangsungan jurnal ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dusun, (2017). Aspek Hukum Kunjungan Kapal Wisata (Yacht) Asing Dalam Menunjang Pariwisata Indonesia. *Jurnal Unsrat Lex Administratum*, 5 (3), 95
- Kementerian Kesehatan. (2020). Keputusan Kesehatan Nomor: HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
- Khairul. (2017). Karakteristik Wisatawan Dan Pemilihan Rute Perjalanan Wisata Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala*, 1 (2), 386-387
- Nugraha, (2008). *Analisis Supply-Demand Atraksi Wisata Pantai Alam Indah (Pai) Tegal*. {Tesis}.Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Wilopo, K. K; Hakim, L. (2017). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus pada